

PENGARUH LEVEL GLISEROL PADA PENGECER TRIS SUSU SKIM TERHADAP KUALITAS SEMEN BEKU SAPI BALI (*Bos sondaicus*)

Fatimah Hanni, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Zaituni Udin, MSc dan **Dr. Ir. H. Jaswandi, Ms**
Bagian Teknologi dan Reproduksi, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang, 2017

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Balai Inseminasi Buatan (BIB) Tuah Sakato Payakumbuh, yang bertujuan untuk: 1) mengetahui pengaruh level gliserol terhadap kualitas semen beku sapi Bali (*Bos sondaicus*); 2) untuk mengetahui persentase gliserol terbaik yang dapat meningkatkan kualitas semen beku sapi Bali (*Bos sondaicus*). Rancangan yang digunakan merupakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan gliserol (4%, 6%, 8%, 10%) dan 5 ulangan. Parameter yang diamati yaitu: motilitas spermatozoa, persentase hidup spermatozoa, abnormalitas dan membran plasma utuh (MPU) spermatozoa. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 15 September sampai 13 Oktober 2016. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata motilitas pasca pengenceran, persentase hidup spermatozoa, abnormalitas dan membran plasma utuh pada level gliserol 4%, 6%, 8%, 10% tidak berbeda nyata ($P>0.05$). Sedangkan pada pasca thawing, rata-rata persentase motilitas, persentase hidup, abnormalitas dan membran plasma utuh gliserol 6% ($23.80 \pm 4.15\%$, $34.15 \pm 2.62\%$, $17.11 \pm 2.46\%$, $32.67 \pm 5.09\%$) berbeda sangat nyata ($P<0.01$) daripada persentase 4%, 8%, dan 10%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penambahan gliserol 6% pada pengencer tris susu skim dapat mencegah semen dari *cold shock* yang dapat menyebabkan kerusakan karena pembekuan, sehingga dapat mempertahankan kualitas semen beku (motilitas spermatozoa, persentase hidup spermatozoa, abnormalitas dan membran plasma utuh (MPU) sapi Bali (*Bos sondaicus*)).

Kata Kunci: Gliserol, Sapi Bali, Kualitas Semen

